

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan metode pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016 : 1).

Sedangkan deskriptif adalah deskripsi data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka (Gunawan, 2016: 87).

Dari definisi tersebut maka disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dengan menggunakan deskripsi data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun di lokasi penelitian, dan tidak dituangkan dalam bentuk dan angka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, data yang dihasilkan berupa deskripsi atau penjelasan melalui proses pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen yang dilakukan oleh peneliti.

### **3.2 Unit Analisis Data**

Unit analisis adalah sebuah subjek penelitian yang akan diteliti melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis (Sugiyono, 2016 : 89). Unit analisis peneliti adalah postingan akun Instagram @kalselmc yang dikelola oleh Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan pada periode Januari 2021-Maret 2023.

### **3.3 Data Riset**

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Nawawi dan Martini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti pada saat di lapangan. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung berbagai arsip dan dokumen serta sumber-sumber kepustakaan yang telah ada sebelumnya (Alaslan, 2021 : 137).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Informasi mengenai kebijakan Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Informasi mengenai program Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Informasi mengenai bentuk pelaksanaan tugas kehumasan
4. Informasi tentang prosedur pengelolaan media sosial yang ada pada Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan.
5. Informasi mengenai unggahan Instagram akun @kalselmc.

6. Informasi mengenai jumlah like dan komentar yang ada di akun instagram @kalselmc.

Kemudian, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No.30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan & RB nomor 30 tahun 2011)
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No.83 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah (Permenpan dan RB No.83 Tahun 2012)
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 072 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008
5. Keputusan Kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 58 Tahun 2022 Tentang Informasi Publik Pemerintah
6. Provinsi Kalimantan Selatan
7. Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Standar Layanan Informasi Publik

8. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan
9. Unggahan pada akun Instagram @kalselmc di periode Januari 2023 – Maret 2023
10. Buku tentang kehumasan
11. Buku tentang informasi publik
12. Buku tentang media sosial
13. Jurnal tentang kehumasan
14. Jurnal tentang informasi publik
15. Jurnal tentang media sosial

#### **3.4 Teknik Pengambilan Data Riset**

Teknik pengambilan data riset yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut, antara lain :

1. Observasi

Menurut Riyanto, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi juga merupakan upaya membandingkan masalah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. (Hardani dkk., 2020 : 125).

Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati dan mencatat tugas dan fungsi kehumasan terkait Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan dan RB No. 30 Tahun 2011).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan (Sahir, 2022 : 28-29).

Menurut Esterberg wawancara terdiri dari tiga macam yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur (Abdussamad, 2021 : 146).

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah menemukan pemasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan melalui *video call* dan tertulis dengan meminta pendapat dan ide-idenya, lalu peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2016 : 73).

Peneliti melakukan wawancara kepada Seksi Sumberdaya Komunikasi publik dan kehumasan yang merangkap sebagai Kepala Redaksi media sosial @kalselmc, Agustini Qomariah, S.T, M.M dan seksi layanan informasi publik, M. Ayubkhan, S.Psi, M.I.Kom.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen dan rekaman (Abdussamad, 2021 : 147).

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumentasi dari beberapa unggahan dari Instagram @kalselmc berupa tulisan dan gambar.

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk menyusun data secara sistematis terhadap data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan teknik lainnya sehingga mudah untuk dipahami (Hardani dkk., 2020 : 86).

Miles dan Huberman menyatakan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif (Hardani dkk., 2020 : 163).

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Hardani dkk., 2020 : 164).

Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data berdasarkan postingan akun instagram @kalselmc terkait dengan tugas dan fungsi kehumasan.

## 2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Gunawan, 2016 : 211).

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dari unggahan akun instagram @kalselmc pada periode Januari 2023 – Maret 2023

## 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Hardani dkk., 2020 : 171).

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Diskominfo bagian Komunikasi dan Informasi Publik Provinsi Kalimantan Selatan dan pengelola akun instagram @kalselmc.

Dari hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai data akurat. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam penelitian.

### 3.6 Kerangka Berpikir

